

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Lokasi Penelitian

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada $111^{\circ}25'$ – $112^{\circ}20'$ BT dan $7^{\circ}57'$ – $8^{\circ}9'51$ LS berada di Barat Daya Ibu Kota Propinsi Jawa Timur – Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 Km. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Malang
- c) Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah $1.588,79 \text{ Km}^2$ dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain. Kabupaten Blitar juga di belah aliran Sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut, di mana Blitar Utara merupakan daerah dataran rendah lahan sawah beriklim basah dan Blitar Selatan merupakan lahan kering. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Blitar pada tahun 2008 mencapai 1.268.194 jiwa yang mana sebesar 637.419 jiwa penduduk perempuan dan sebesar 630.775 jiwa penduduk laki-laki.

Kabupaten Blitar memiliki 22 Kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Bakung, Wonotirto, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan, Kademangan, Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Doko, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglegok, Wonodadi, Srengat, Ponggok, Udanawu.⁴³

Adapun penelitian yang dilakukan berada di salah satu Kecamatan yang ada di bawah wilayah administrasi Kabupaten Blitar yaitu Kecamatan Selopuro. Kecamatan Selopuro merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Blitar yang memiliki luas wilayah 39,29 Km². Batas wilayah Kecamatan Selopuro sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Talun, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Wlingi dan Doko, sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kesamben, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Binangun dan Kecamatan Sutojayan. Kecamatan Selopuro memiliki 8 Desa, yaitu Desa Mronjo, Mandesan, Jatitengah, Jambewangi, Selopuro, Ploso, Tegalrejo, Popoh. Penelitian kali ini tepatnya dilakukan di Desa Ploso.

Lokasi penelitian ini adalah di Paguyuban Sari Roso yang bertempat di Desa Ploso Dusun Ploso. Desa Ploso merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur, Kab.Blitar Kecamatan Selopuro. Luas Desa Ploso 462.079 Ha, dengan Tipologi 112.293098 BT, -8.137969 LS dengan klasifikasi daerah persawahan dengan batas wilayah:

⁴³ Website resmi Pemerintah Kabupaten Blitar, *Gambaran Umum Kabupaten Blitar*, diakses melalui <https://blitarkab.go.id/> pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 10.00 WIB.

- a) Sebelah Utara di batasi oleh Desa Tegalrejo
- b) Sebelah Selatan di batasi oleh Perhutani
- c) Sebelah Timur di batasi dengan Desa Siraman
- d) Sebelah Barat di batasi dengan Desa Selopuro

Memiliki jumlah penduduk 14.586/km² jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 3.417 jiwa dan penduduk perempuan 3.323 jiwa. Dengan mata pencaharian penduduk mayoritas Petani 60 % dan 30 % wiraswasta dan sisanya adalah PNS, Nelayan, dan Buruh Tani.⁴⁴

2. Profil Paguyuban Sari Roso

Paguyuban Sari Roso merupakan wadah bagi para pembuat jajanan pasar/kue tradisional dan para pedagang keliling obrok yang bekerjasama dalam menjual kue di sekitar daerah Kab. Blitar. Pembuatan kue dengan menjual keliling desa dulu diawali oleh Bapak Imam Suyuti warga Dusun Ploso. Pada tahun 2007 Bapak Imam Suyuti pulang merantau dari Negara Brunai Darusalam karena mengalami musibah yang mengharuskan beliau untuk pulang ke Indonesia, pada saat sudah menetap cukup lama di Indonesia beliau bingung harus bekerja apa, akhirnya beliau mencari terobosan usaha apa yang bisa dilakukannya, kemudian muncul ide untuk membuat kue dan menjualnya keliling desa demi untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya yang kebetulan juga pada saat itu istri beliau memang seorang pembuat kue dan menjualnya di pasar. Ide tersebut kemudian direalisasikan

⁴⁴ Website resmi Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, *Profil Desa Ploso*, diakses melalui <https://kec-selopuro.blitarkab.go.id> pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 10:30

oleh Bapak Imam Suyuti, awalnya beliau mencoba berjualan sendiri keliling Desa Ploso, seiring berjalannya waktu ada warga yang tertarik dengan kegiatan beliau karena melihat hasil penjualan yang lumayan bagus akhirnya beliau menggandeng warga untuk membuat dan menjual kue dengan berkeliling sekitar Desa Ploso. Hari pertama berjualan jajanan tidak laku habis, tanpa patah semangat setiap hari beliau terus berjualan sampai akhirnya masyarakat mulai kenal dengan jajanan Bapak Suyuti dan laku keras di pasaran, bahkan mulai ada pesanan. Lambat laun usaha perdagangan Bapak Suyuti mengalami banyak kemajuan, dari situlah masyarakat lain mulai tertarik dengan apa yang dilakukan Bapak Suyuti, yang tadinya hanya Bapak Suyuti sendirian mulai bertambah para pedagangnya. Dengan bertambahnya pedagang ternyata juga diikuti dengan bertambahnya jumlah pembuat. Bertambah tahun semakin meningkat jumlah pedagang tentunya juga diimbangi dengan jumlah pembuat.

Ternyata setelah banyaknya pedagang dan pembuat terjadi permasalahan – permasalahan di antara para pedagang maupun dengan pembuat. Contohnya berebut trayek atau wilayah jualan antara pedagang satu dengan pedagang lainnya, dan di kalangan pembuat juga demikian mereka bersaing untuk mengisi di para pedagang, kadang juga membuat jajanan yang sama juga mengisi di pedagang yang sama. Permasalahan itu harus cepat teratasi, kalau tidak cepat teratasi bisa mengganggu aktifitas pembuat dan pedagang. Maka disepakatilah dengan diprakarsai tokoh-tokoh pedagang dan pembuat yaitu Bapak Samsul Arif, Bapak Taqim, Bapak Lukman, dan Bapak

Muklas, agar para pedagang dan pembuat diberikan suatu wadah yang tugas utamanya adalah bagaimana antara pembuat dan pedagang bila terjadi permasalahan bisa diatasi dengan baik.

Maka terbentuklah suatu organisasi masyarakat yang diberi nama “Paguyuban Sari Roso” yang diresmikan pada tanggal 28 Maret 2012 dengan jumlah anggota pada saat itu 82 anggota, dan saat ini jumlah anggota sudah bertambah menjadi 150 anggota, dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Jumlah Anggota Paguyuban Sari Roso Periode Th. 2012 – 2020

Tahun	Pembuat	Pedagang	Jumlah
2012	60	22	82
2014	80	31	111
2016	90	35	125
2018	95	42	137
2020	110	40	150

Sumber: dokumentasi Sekretariat Paguyuban Sari Roso, 2020.

Alasan dinamakan Sari Roso ini diharapkan jajanan yang diproduksi oleh warga Dusun Ploso ini memiliki ciri khas rasa sendiri yang tidak dimiliki oleh paguyuban lain atau pembuat jajanan lain di luar Desa Ploso, sehingga tercipta rasa yang dapat bersaing dengan jajanan pasar di Kab. Blitar. Syukur Alhamdulillah dengan adanya Paguyuban Sari Roso jumlah pedagang dan pembuat terus berkembang. Dengan demikian pertumbuhan perekonomian terus berkembang dan semakin meningkat dan tentunya masyarakat

khususnya Desa Ploso semakin sejahtera dan perputaran keuangan juga semakin cepat.⁴⁵

3. Struktur Kepengurusan Paguyuban Sari Roso

Paguyuban Sari Roso mempunyai Kantor Sekretariat yang berada di Dusun Ploso RT. 03 RW. 04, tepatnya berada di rumah Bapak Lukman selaku Sekretaris Paguyuban Sari Roso. Berikut ini adalah struktur kepengurusan Paguyuban Sari Roso.⁴⁶

Tabel 4.2

Struktur Kepengurusan Paguyuban Sari Roso

Ketua	Samsul Arif
Wakil Ketua	Muklas
Sekretaris I	NA. Lukman, S.
Sekretaris II	Ana Khusnul K
Bendahara I	Syafi'i Hidayat
Bendahara II	Sumali

Sumber : Sekretariat Paguyuban Sari Roso, 2021.

4. Motto, Visi, Misi, dan Tata Tertib Paguyuban Sari Roso

a. Motto Paguyuban Sari Roso:

“Siji Wadah Ojo Pecah”

Dalam Bahasa Indonesia Motto di atas diartikan sebagai “Satu Wadah Jangan Pecah” maksudnya adalah paguyuban merupakan satu keluarga, dengan harapan adanya persatuan dan kesatuan antar anggota

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku Ketua Pauyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

⁴⁶ Hasil dokumentasi dari Sekretariat Paguyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

paguyuban sehingga terciptanya paguyuban yang rukun dimana suka dan duka dipikul bersama.

b. Visi Paguyuban Sari Roso:

- 1) Pengembangan industry di Desa Ploso.
- 2) Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ploso khususnya anggota paguyuban.
- 3) Pendekatan sosial secara umum.

c. Misi Paguyuban Sari Roso:⁴⁷

Memberikan pelayanan jajanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Dengan adanya Visi Misi ini diharapkan Paguyuban dapat menjalankan kegiatan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan/dicita-citakan paguyuban, demi tercapainya Visi tersebut paguyuban harus menyajikan makanan yang sehat berkualitas kepada masyarakat agar paguyuban dapat terus berjalan sehingga perekonomian dan kesejahteraan warga Desa Ploso khususnya anggota paguyuban dapat terus meningkat.

d. Tata Tertib Paguyuban Sari Roso:

- 1) Setiap anggota wajib mendaftarkan diri sebagai anggota dengan administrasi Rp 10.000,-
- 2) Anggota Sari Roso harus warga Desa Ploso kecuali yang masuk sebelum peraturan di buat.

⁴⁷ Hasil dokumentasi dari Sekretariat Paguyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 10.10 WIB.

- 3) Setiap anggota wajib membayar iuran wajib setiap bulan Rp 2.000,-
- 4) Setiap anggota wajib hadir dalam pertemuan rutin setiap awal bulan di Balai Desa Ploso.
- 5) Setiap anggota wajib mematuhi semua peraturan yang sudah ditentukan atau ditetapkan oleh paguyuban.
- 6) Keputusan tertinggi adalah hasil musyawarah anggota paguyuban.
- 7) Setiap anggota bila mana mendapatkan bantuan dilarang menjual bantuannya pada orang lain kecuali sesama anggota dengan hanya mengganti administrasi

e. Tata Tertib Pedagang Paguyuban Sari Roso:

- 1) Pedagang harus berpakaian bersih rapi dan sopan.
- 2) Pedagang dilarang menerima kue dari luar anggota paguyuban.
- 3) Pedagang dilarang merima kue yang sama kecuali stok tidak mencukupi.
- 4) Pedagang harus mengutamakan kepuasan konsumennya.
- 5) Apabila tidak jualan / libur, wajib memberitahukan kepada pembuat kue yang mengisinya.
- 6) Jalur trayek tidak boleh menyerobot sesama pedagang ‘‘Paguyuban Sari Roso’’ kecuali jalan jalur utama.
- 7) Pedagang hanya boleh menjual produk makanan dan minuman yang halal.

f. Tata Tertib Pembuat Jajanan Kue Paguyuban Sari Roso:

- 1) Dilarang memakai bahan pengawet makanan dalam kue/jajanan.

- 2) Harus menjaga kualitas produk masing - masing.
- 3) Produk jajanan harus sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar pada acara penyuluhan keamanan pangan yang diselenggarakan oleh DINKES Kabupaten Blitar pada tanggal 28 Mei 2012 yang bertempat di Balai Desa Ploso.
- 4) Pembuat hanya boleh mengisi dagangan pada anggota “Paguyuban Sari Roso”.
- 5) Jika tidak membuat jajanan atau libur wajib memberitahukan kepada pedagangnya masing – masing.
- 6) Dilarang menerima pesanan dari luar pedagang “Paguyuban Sari Roso” dengan harga yang sama dengan *pelopernya*.⁴⁸

g. Sanksi Pelanggaran Tata tertib:

Bagi anggota yang melanggar tata tertib akan diberikan peringatan sampai 2 kali. Apabila masih melanggar akan dicoret atau dikeluarkan dari keanggotaan “Sari Roso”.

5. Profil Pembuat Jajanan dan Pedagang keliling

a. Pembuat Jajanan

Pembuat jajanan Paguyuban Sari Roso merupakan penduduk asli dan berdomisili di Dusun Ploso. Pembuat jajanan di Paguyuban sari Roso merupakan ibu-ibu rumah tangga. Rata-rata sebelum mereka ikut bergabung dalam paguyuban dulunya mereka bekerja sebagai buruh

⁴⁸ Hasil dokumentasi dari Sekretariat Paguyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 10.10 WIB

tani/tidak berpenghasilan, ada juga yang sudah bekerja membuat kue yang dipasarkan di pasar saja. Produksi jajanan dari setiap pembuat beda-beda jenisnya, walaupun terpaksa ada yang sama jenisnya harus membuat rasa atau varian dalam bentuk lain agar tidak menggeser produk dengan jenis yang sama. Rata-rata mereka menitipkan produknya ke pedagang keliling dengan harga Rp 800 untuk jajanan yang dijual Rp 1.000, dan menitipkan dengan harga Rp 400 untuk jajanan yang dijual Rp 500.

b. Pedagang Keliling

Anggota pedagang keliling merupakan penduduk yang berasal dan tinggal di Dusun Ploso. Mayoritas pedagang keliling terdiri dari laki-laki baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, namun ada juga beberapa perempuan yang bekerja sebagai pedagang keliling. Media mereka berdagang adalah dengan menggunakan motor dan bel terompet. Sebelum ikut bergabung ke dalam paguyuban mata pencaharian mereka dahulu mayoritas adalah petani dan pekerja serabutan, semenjak bergabung dalam paguyuban berdagang keliling ini menjadi pekerjaan tetap mereka. Pedagang keliling mengambil keuntungan sebesar 20% dari harga penjualan, untuk rutinitas jualan biasanya sebagian dari mereka berjualan pada Senin-Kamis dan hari Sabtu saja, pada hari Jum'at dan Minggu mereka banyak yang libur.⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku Ketua Paguyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi di lapangan, dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah pada skripsi ini. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini ada 2 poin, yaitu:

1. Bagaimana Proses atau Upaya Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Paguyuban Sari Roso dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar

a. Tahap-Tahap Paguyuban dalam Memberdayakan Masyarakat

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ada tahap-tahap yang harus dilalui sehingga disebabkan suatu kegiatan pemberdayaan. Tahapan pada Paguyuban Sari Roso ini bermula dari suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh makhluk hidup sehingga muncul sebuah ide demi memenuhi kebutuhan tersebut dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Sebelum berdirinya Paguyuban Sari Roso sudah ada beberapa warga Desa Ploso yang bermata pencaharian sebagai pembuat kue dan menjualnya di pasar. Berawal dari ide yang direalisasikan oleh salah satu warga Desa Ploso untuk menjual kue keliling desa ternyata membawa hasil yang bagus, melihat itu mulai banyak warga Desa Ploso yang ikut menekuni berjualan keliling desa, lambat laun semakin bertambah banyak warga yang ikut berjualan kue. Berawal dari ini lah mulai timbul masalah-masalah antar pedagang dengan pedagang dan pembuat dengan pembuat. Akhirnya dengan kesepakatan bersama dibentuklah suatu paguyuban

dengan harapan bahwa adanya paguyuban ini mampu membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh para anggota. Melihat perkembangan paguyuban yang semakin bagus, pemerintah desa memberikan arahan agar paguyuban dapat dilegalitaskan. Paguyuban mulai mencari-cari izin usaha dari Kecamatan, akta notaris, dan izin kelayakan pangan dari Dinas Kesehatan demi kemajuan para anggotanya, tidak hanya sampai di situ saja demi meningkatkan kemampuan dan kualitas anggota, paguyuban mengikuti bimbingan pelatihan dibantu dari pemerintah desa. Sesuai dengan pernyataan Bapak Lukman, beliau mengatakan bahwa:

“ Ya biar bagaimana pun juga berada di desa jadi otomatis desa juga membantu. Saya ini orang desa mbak dulu saya itu kasi kesejahteraan masyarakat dan sekarangpun saya beralih ke kasi pelayanan, itu sama juga terkait dengan kesejahteraan. Makanya terus walupun seperti apa paguyuban saya pantau karena itu juga bidang saya di pemerintahan. Pertama saya ikut konco-konco mbahas bagaimana cara paguyuban bisa berkembang yang kedua sebagai pemerintah itu bagaimana saya bisa menjalankan pekerjaan saya ”⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris paguyuban pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.30 WIB

Gambar 4.1

Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Kelompok

Usaha Bersama Sari Roso



Sumber: dokumentasi dari sekretariat paguyuban, 2021.

Reduksi data menunjukkan bahwa pihak paguyuban dan pemerintah desa dan dinas terkait saling bergotong-royong demi kesuksesan paguyuban dan demi kesejahteraan anggota paguyuban yang dimana juga mereka merupakan seorang warga Desa Ploso. Dalam hal ini memang fungsi pemerintah sangat berperan untuk membantu melayani masyarakat demi tercapainya kesejahteraan bersama.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Berkembangnya Paguyuban

Terkait dengan faktor pendukung berkembangnya paguyuban berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif bahwa paguyuban ini beruntungnya bisa bekerja sama dan didukung penuh oleh pemerintah desa. Selain itu juga adanya bantuan – bantuan dari pemerintah atau dinas terkait untuk keperluan paguyuban. Sampai saat ini paguyuban sudah mendapat bantuan berupa obrok untuk para pedagang kue dari pemerintah DPR dan mesin pengering (*Blower*) dari UNIBRAW. Dilain

hal faktor pendukung lainnya yaitu berupa potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Ploso, dimana mereka dari dulu memang gemar memasak membuat jajanan/kue tradisional sehingga itu menjadikannya peluang usaha sampai saat ini.⁵¹

Adapun faktor penghambat untuk berkembangnya paguyuban adalah berkaitan dengan pemasaran yaitu pada masa pandemi ini banyak pasar/daerah dagang khususnya sekolah-sekolah yang tutup sehingga para pedagang yang biasanya berjualan di sekolah-sekolah mengalami banyak penurunan pelanggan karena sasaran pembeli mereka berkurang banyak. Persaingan dalam pasar juga menjadi penghambat berkembangnya paguyuban, banyak para pedagang luar yang meniru kegiatan Paguyuban Sari Roso dengan berdagang keliling yang menyebabkan paguyuban sedikit *goyah* karena secara tidak langsung para peniru ini mengambil pelanggan mereka.

Selain dari segi pasar hal yang menyebabkan terhambatnya perkembangan paguyuban menurut Bapak Samsul Arif yaitu para anggota paguyuban itu sendiri dimana loyalitas mereka kurang terhadap paguyuban. Di antara para anggota ini terjadi persaingan baik persaingan antar pedagang satu dengan pedagang lainnya atau pembuat dengan pembuat lain, di mana para pedagang ini saling berebut trayek atau wilayah jual, mereka mengincar wilayah-wilayah mana yang memiliki daya jual

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku Ketua Paguyuban Sari Roso pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

yang tinggi dan untuk para pembuat ada yang meniru produk jualan dari pembuat lain dan menitipkannya di pedagang yang sama sehingga menggeser pembuat yang lain. Hal ini dipertegas oleh bapak Lukman bahwa :

*“ kalau pedagang akhirnya mereka itu berebut trayek, dia itu terus mengincar mana-mana daerah yang bisa disasar atau terus laku di sana. Lha untuk pembuatnya sendiri itu terjadi akhirnya berebut pedagang. Onde-onde ki lek laris, akeh sing podo gawe onde-onde. La akhire opo, nggeser kancane ngendeh kancane ”.*⁵²

Reduksi data menunjukkan bahwa faktor pendukung paguyuban ini berasal dari potensi yang mereka miliki sehingga diberikannya bantuan dari pemerintah dan dinas terkait demi menunjang kualitas kemampuan produksi mereka yang menyebabkan mereka bisa memasarkannya ke luar daerah. Adapun faktor penghambat paguyuban adalah kurangnya loyalitas dari para anggota paguyuban itu sendiri yang menimbulkan persaingan tidak sehat antar sesama anggota paguyuban.

c. Strategi yang Dijalankan Paguyuban demi Tercapainya Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Khususnya Anggota Paguyuban Sari Roso

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam paguyuban, para pengurus paguyuban membuat strategi demi tercapainya kenyamanan dan kesejahteraan anggota paguyuban. Demi meningkatkan kualitas dan berkembangnya paguyuban, selain dengan membuat peraturan dan sanksi

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris Paguyuban Sari Roso pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08. 30 WIB.

yang harus dipatuhi oleh anggota paguyuban, paguyuban juga dengan bantuan dari pemerintah desa mencari izin usaha untuk melegalkan paguyuban, surat resmi dari akta notaris dan izin usaha dari Dinas Kesehatan terkait kelayakan pangan yaitu Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) yang digunakan untuk stempel makanan bahwa makanan yang diproduksi oleh anggota paguyuban layak dan sehat untuk dimakan karena terbuat dari bahan alami tanpa pengawet sehingga kepercayaan masyarakat terhadap jajanan paguyuban bisa diraih karena masyarakat tidak perlu khawatir akan kualitas jajanan.⁵³

Gambar 4.2

Surat Keterangan Penyuluhan Kelayakan Pangan



Sumber: dokumentasi dari sekretariat paguyuban, 2021.

Selain itu paguyuban juga berusaha memberikan yang terbaik kepada anggota paguyuban demi meningkatkan kualitas mereka dengan mengadakan bimbingan pelatihan (BIMTEK) dari Dinas Kesehatan terkait masalah pembuatan makanan dan kelayakan makanan, selain itu juga

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris Paguyuban Sari Roso pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.30 WIB.

pelatihan dari Dinas Koperasi dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Blitar (DISPERINDAG) terkait cara pemasaran dan cara membuat yang dilakukan 2-3 kali dalam satu tahun.

Untuk mengontrol aktivitas paguyuban diadakan pertemuan seluruh anggota paguyuban guna mengevaluasi kinerja selama satu bulan dan musyawarah untuk menemukan solusi apabila ada permasalahan yang terjadi selama 1 bulan kerja. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 15. Dipertegas oleh Bapak Samsul Arif yang menegaskan bahwa:

“untuk kegiatan rutin dari paguyuban ini setiap satu bulan sekali pada tanggal 15 mengadakan evaluasi bersama. Satu hal yang penting mbak, pertemuan satu bulan sekali ini wajib semua anggota harus hadir”⁵⁴

Terkait dengan permasalahan perebutan trayek atau perselisihan antar pembuat jajanan, paguyuban selektif dalam menerima anggota baru. Ketika ada calon anggota yang ingin bergabung ke dalam paguyuban syaratnya harus membawa kue/jajanan yang belum ada dalam paguyuban, sehingga ketika sudah masuk ke dalam paguyuban tidak terjadi perselisihan antar pembuat kue. Begitu juga dengan calon anggota pedagang, mereka harus mempunyai wilayah/pasar dulu yang berbeda dengan pedagang paguyuban lainnya agar tidak saling berebut trayek jualan. Dan demi kesejahteraan masyarakat Desa Ploso khususnya anggota

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku ketua Paguyuban Sari Roso pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

paguyuban orang yang dipebolehkan untuk ikut bergabung ke dalam paguyuban adalah penduduk pribumi dalam artian hanya masyarakat Desa Ploso saja. Sesuai dengan pernyataan Bapak Samsul Arif, bahwa :

*“setiap pedagang harus berkoordinasi dengan pengurus. Untuk wilayah trayeknya dimana kita akan selalu mbagi. Tidak boleh berjalan satu arah, jadi setiap ada pedagnag baru harus mempunyai trayek di luar orang-orang paguyuban, dan itu wajib. Ketika ada permasalahan di trayek tersebut jadi kita kumpulkan dan kita tanya siapa yang mempunyai trayek ini lalu kita rundingkan bagaimana nanti solusinya. Untuk para pembuat kue ketika ada anggota baru yang mau masuk kita itu mesti selektif, kita, njenengan atau apa kuenya dan siapa yang membawa. Jadi kita harus tanyakan dulu, apa yang akan dibuat dan di sini sudah ada aa nggak, itu yang ditanyakan dulu seperti itu. Jadi ada nggota baru ada yang mau masuk itu kita bisa terima jika selama apa yang dibuat itu di paguyuban tidak ada, jadi kalau suadah ada ya kita gak bisa menerima anggota baru lagi. Dan satu catatan yang harus diterima oleh anggota baru itu adalah harus bener-bener orang pribumi bukan dari luar daerah. Itu merupakan catatan yang tidak bisa diganggu gugat oleh anggota ”.*⁵⁵

Untuk meningkatkan promosi pihak paguyuban membuat acara peringatan satu tahun lahirnya paguyuban atau biasa disebut dengan HARLAH yang dilaksanakan satu tahun sekali pada bulan Maret sesuai dengan bulan diresmikannya paguyuban dengan isi kegiatan parade gebyar jajanan murah. Tujuan dari HARLAH ini adalah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas rezeki yang telah diberikan kepada anggota paguyuban dengan harapan dapat membawa berkah untuk masyarakat Desa Ploso, selain itu juga sebagai hiburan untuk masyarakat sekitar sekaligus sebagai ajang promosi bagi paguyuban dimana HARLAH

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku ketua Paguyuban Sari Roso pada taggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

paguyuban dihadiri oleh petinggi pemerintahan yaitu Bupati Blitar yang mana momen ini sangat bermanfaat untuk mengenalkan Paguyuban Sari Roso kepada masyarakat Blitar. Dan juga paguyuban membuat strategi dengan menempelkan stiker izin dari Dinas Kesehatan demi menambah kepercayaan masyarakat bahwa makanan dari paguyuban memang aman untuk dikonsumsi.⁵⁶

Reduksi data dari hasil wawancara menunjukkan bahwa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat Desa Ploso khususnya para anggota paguyuban, Paguyuban Sari Roso berusaha memberikan yang terbaik untuk anggotanya dengan cara melegalitaskan paguyuban agar kebutuhan yang diperlukan oleh anggota paguyuban ada yang menyokong dan juga paguyuban menyeleksi betul dalam hal penerimaan anggota baru baik sebagai pembuat atau sebagai pedagang dengan menerapkan aturan-aturan bagi para pembuat dan pedagang demi kenyamanan berjalannya paguyuban. Selain itu juga paguyuban berusaha mencari dan memberikan pelatihan/bimbingan kepada anggota paguyuban agar anggota paguyuban dapat meningkatkan kualitas dan inovatif mereka dalam berjualan.

Berikut ini adalah daftar nama anggota paguyuban sari roso lengkap dengan alamat setiap anggota :⁵⁷

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku ketua Paguyuban Sari Roso pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

⁵⁷ Hasil dokumentasi dari Sekretariat Paguyuban Sari Roso, pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 10.10 WIB.

Tabel 4.3

Daftar Anggota Pembuat Kue Paguyuban Sari Roso

No.	Nama Anggota	Alamat
1.	Zulfa Sulasah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
2.	Marmi	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 2
3.	Winarti	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 2
4.	Naning	Dsn. Siraman Rt 2 Rw 4
5.	Ida Fitria	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
6.	Musriatun	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
7.	Siti Masamah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
8.	Umi Hanik	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 2
9.	Siti Rosidah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
10.	Siti Solikah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 5
11.	Khotimah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
12.	Nur Hayati	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
13.	Siti Romelah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
14.	Mamik Suprapti	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 1
15.	Umi Salimah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 1
16.	Siti Khasiyah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
17.	Romelah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
18.	Zakia	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
19.	Sriwigati	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 4
20.	Sumiati	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
21.	Nur Kholif	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
22.	Srimaunah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
23.	Supingatin	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3
24.	Nisaul Khusna	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
25.	Siti Munawaroh	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
26.	Siti Muyasaroh	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3
27.	Maryuni	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
28.	Umaidah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
29.	Ulik Utami	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
30.	Siti Rofiah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
31.	Sulastri	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
32.	Rohmatin	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
33.	Wiji	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
34.	Sumarsih	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
35.	Sri Handayani	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
36.	Suprihatin	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3
37.	Nariyani	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
38.	Khusnul Khotimah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
39.	Nur Thoyibah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
40.	Putri Nurfaizah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 3
41.	Dwi Setiasih	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
42.	Nur Janah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
43.	Siti Marfuah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3
44.	Musripah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2

45.	Yuliatun	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
46.	Siti Komariyah	Dsn. Siraman Rt 4 Rw 7
47.	Jumainah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
48.	Siti Masrifah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 3
49.	Sri Umiati	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
50.	Aslikah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
51.	Uminafi'ah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 1
52.	Yulia	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
53.	Syamsuah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
54.	Farida	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
55.	Indasah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
56.	Markamah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
57.	Binti Maemunah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
58.	Maryam	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
59.	Kifayatul Mukaromah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
60.	Puspitasari	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 1
61.	Masilah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
62.	Siti Makrifatun	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
63.	Yayuk Wijayanti	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
64.	Siti Sriwahyuni	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
65.	Siti Mubayanah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
66.	Anisatul Mubarakah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
67.	Qanik Masmi'ah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 2
68.	Kamsini	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
69.	Muslikah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
70.	Dewi Setiasih	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
71.	Musringah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
72.	Mariatul Khibtiyah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
73.	Sunarti	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
74.	Siti Aminah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
75.	Sulastri	Dsn. Popoh
76.	Mutmainah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
77.	Surati	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
78.	Suparinem	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 5
79.	Anik Mas'inah	Dsn. Ploso Rt 1 Rw 2
80.	Pita Yatiningsih	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
81.	Muslikah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
82.	Shoimatun	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
83.	Martini	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
84.	Siti Mu'awanah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 1
85.	Siti Sulhanah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
86.	Atim Mukaromah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
87.	Ermiwidiatuti	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
88.	Dwi Syarifah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 2
89.	Alik Hadayati	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 1
90.	Siti Daimah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
91.	Lilik Hariyati	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 3
92.	Masrofah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
93.	Siti Mufadilah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3

94.	Mesinah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
95.	Maryuni	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
96.	Mistun	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
97.	Legirah	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 4
98.	Waginah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
99.	Asiyah	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
100.	Puput	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
101.	Anis	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
102.	Dwi Indasati	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 1
103.	Lusi Rahmawati	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 4
104.	Uswatun Khasanah	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 2
105.	Mujiati	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
106.	Purwati	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
107.	Retno	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
108.	Ana Khusnul	Dsn. Ploso Rt 3 Rw 2
109.	Sumarsih	Dsn. Ploso Rt 2 Rw 3
110.	Wagiyem	Dsn. Ploso Rt 4 Rw 3

Sumber : Sekretariat Paguyuban Sari Roso, 2021.

Tabel 4.4

Daftar Anggota Pedagang Keliling Paguyuban Sari Roso

No.	Nama	Alamat Rt/Rw
1	Agus Huda R	Dsn. Ploso 1/1
2	Ahmad Ansori	Dsn. Ploso 1/2
3	Ahmad Romadhon	Dsn. Ploso 2/4
4	Ahmad Saikhu	Dsn. Ploso 4/2
5	Asro'i	Dsn. Ploso 4/2
6	Dedi Hermanto	Dsn. Ploso 2/3
7	Edi Harianto	Dsn. Ploso 2/3
8	Erna Widiawati	Dsn. Ploso 3/4
9	Lukman Habibi	Dsn. Ploso 4/4
10	Lukman Syarofi	Dsn. Ploso 3/4
11	Fatkhul Munir	Dsn. Ploso 2/3
12	Fauzan Ahmadi	Dsn. Ploso 3/2
13	Hadi Noto	Dsn. Ploso 4/2
14	Heri Kusmanto	Dsn. Ploso 3/2
15	Imam Arifin	Dsn. Ploso 3/4
16	Imam Asyifak	Dsn. Ploso 1/2
17	Imam Suyuti	Dsn. Ploso 2/3
18	Iqbal Frimarsi	Dsn. Ploso 3/2
19	Irfan Ashari	Dsn. Ploso 4/1
20	Kholil Junaidi	Dsn. Ploso 4/2
21	M. Aminin	Dsn. Ploso 1/1
22	M. Saiful Arifin	Dsn. Ploso 4/3
23	M. Bagus Arisndi	Dsn. Ploso 3/4
24	Moh. Tamami	Dsn. Ploso 4/2

25	Moh. Rifqi Minhajudin	Dsn. Ploso 3/3
26	M. Rizky Mubarak	Dsn. Ploso 4/3
27	Muhroji	Dsn. Ploso 2/4
28	Muhyanto	Dsn. Ploso 1/1
29	Mukhlas	Dsn. Ploso 4/3
30	Mustakim	Dsn. Ploso 2/3
31	Mutohir	Dsn. Ploso 1/2
32	Nur Hasim	Dsn. Ploso 2/1
33	Nur Kalim	Dsn. Ploso 3/1
34	Qomarudin	Dsn. Ploso 2/1
35	Samsul Arif	Dsn. Ploso 2/3
36	Siti Munawaroh	Dsn. Ploso 3/1
37	Slamet Riyadi	Dsn. Ploso 2/1
38	Suriyah	Dsn. Ploso 4/4
39	Sutrisno	Dsn. Ploso 1/1
40	Ufi Romza	Dsn. Ploso 3/4

Sumber : Sekretariat Paguyuban Sari Roso, 2021.

Anggota paguyuban terdiri dari 150 orang yang mana sebesar 110 orang bekerja sebagai pembuat jajanan dan 40 orang sebagai pedagang keliling. Semua anggota paguyuban merupakan warga Dusun Ploso.

2. Apa Dampak dari Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Paguyuban Sari Roso Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota Paguyuban Sari Roso terkait dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Ploso khususnya para anggota paguyuban dengan adanya Paguyuban Sari Roso :

Tabel 4.5

Dampak Adanya Paguyuban Sari Roso Bagi Masyarakat Desa Ploso Khususnya Anggota Paguyuban Sari Roso

No	Nama lengkap	Alamat	Jenis Pekerjaan	Sudah berapa lama anda bergabung ke dalam Paguyuban Sari Roso?	Rata-rata pendapatan perhari dari hasil penjualan kue	Apakah hasil dari penjualan kue dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari?	Apakah Anda dapat memberikan kebutuhan kesehatan kepada Anda dan keluarga?	Apakah anda dapat memberikan hak pendidikan kepada anak dengan hasil penjualan kue?	Apakah uang dari hasil penjualan kue bisa disisihkan untuk ditabung?	Jumlah anak yang dimiliki	Jenjang pendidikan anak	Apa dampak/keuntungan yang Anda rasakan setelah bergabung dalam Paguyuban Sari Roso?	Kondisi Rumah
1	Sumarsih	Dsn. Ploso rt.3/3	Pembuat kue/jajanan	8 tahun	± Rp100.000-150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	3	SMA	Dapat Membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari, sisanya bisa ditabung, pokoknya bisa tambel segala butuh buat mbecek	Layak, lantai keramik, dinding tembok, atap genteng
2	Nur Khalif	Dsn. Ploso Rt.03 Rw.03 Ds. Ploso	Pembuat kue/jajanan	8 tahun	+ Rp. 150.000-200.000	Ya	Ya	Ya	Ya	1	SD (masih aktif)	Bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, buat jajan anak, jadi uang dari suami bisa ditabung, menambah penghasilan juga. Intinya sangat membantu	Rumah sudah layak huni, dengan atap genteng dan lantai keramik.

3	Khotimah	Dsn. Ploso rt 2 rw 3	Pembuat kue/jajanan	12 tahun	± Rp 100.000-150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	D3 Mts (masih aktif)	kehidupan sehari-hari Ikut paguyuban ini ya sangat membantu ekonomi sehari-hari, buat biaya sekolah anak, menjadi penghasilan utama	Layak, lantai ubin, dinding tembok atap genteng
4	Siti Khasyah	Dsn. Ploso Rt.02 Rw.03 Ds. Ploso Kec. Selopuro	Pembuat kue/jajanan	12 tahun	+ Rp.200.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	S1 dan Mts (masih aktif)	Kebutuhan sehari-hari tercukupi, untuk kebutuhan sekolah anak, penghasilan utama juga, sangat membantu perekonomian keluarga.	layak huni, atap genteng lantai keramik dan dinding tembok
5	Sumiati	Dsn. Ploso rt3 rw3	Pembuat kue/jajanan	12 tahun	±Rp110.000	Ya	Ya	Ya	Ya	4	SMA	Dampaknya kehidupan jadi enak, kebutuhan sehari-hari tercukupi, dulu cuma hasil dari tani ikut paguyuban bisa buat tambel butuh, gawe tabungan	Layak, lantai keramik atap genteng dinding tembok
6	Retno	Dsn.ploso rt.2 rw.3	Pembuat kue/jajanan	3 tahun	± Rp 150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SD (masih aktif) dan batita	Dampak e sangat menunjang kehidupan buat sehari-hari, untuk kesibukan, buat sekolahin anak	Layak, lantai ubin, dinding tembok atap genteng

7	Purwati	Dsn. Ploso Rt.02 Rw.03 Ds. Ploso Kec. Selopuro	Pembuat kue/jajanan	5 tahun	+ Rp.150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	1	SD (masih aktif)	juga cukup ditabung Membantu perekonomian keluarga, buat kebutuhan sehari-hari, buat sekolah anak, bisa ditabung juga	Keadaan rumah saya sudah layak huni dengan lantai semen dan atapnya genteng
8	Jumainah	Dsn.ploso rt.3 rw.2	Pembuat kue/jajanan	8 tahun	± Rp 100.000	Ya	Ya	Ya	Ya	3	SMA	Alhamdulillah bisa buat beli apa apa, ya ada sari roso ini Alhamdulillah mpun kencing damel butuh sehari-hari	Layak, lantai keramik dengan atap genteng dan dinding tembok
9	Pita Yatiningsih	Dsn. Ploso Rt.03 Rw.02 Ds. Ploso Kec. Selopuro	Pembuat kue/jajanan	7 tahun	+ Rp.200.000- 250.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SD (masih aktif) dan batita	Alhamdulillah bisa buat sehari-hari, buat sekolah anak, beli susu anak, bisa buat beli montor. Dengan iku Sari Roso ini bisa membantu perekonomian dan juga bisa untuk nyicil membuat rumah	Layak huni meskipun tidakterlalu besar.lantain ya semen dan atapnya genteng
10	Kamsini	Dsn.ploso rt.3 rw.2	Pembuat kue/jajanan	9 tahun	± Rp 150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	S1 SMA (masih aktif)	Dampaknya bisa meningkatkan ekonomi, bisa buat sehari-hari, buat sekolah anak, Alhamdulillah	Layak huni, lantai keramik dengan atap genteng dinding keramik

11	Markamah	Dsn. Ploso Rt.03 Rw.02 Ds. Ploso Kec. Selopuro	Pembuat kue/jajanan	4 tahun	+Rp. 200.000- 250.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SMA	bisa buat noponopo mawon Alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari, buat pekerjaan utama jadi sangat menunjang kehidupan, untuk biaya berobat suami, pokok pendapatan Sari Roso buat sembarange	Layak huni, dengan lantai keramik atap genteng
12	Nurhayati	Dsn plosor. 3/2	Pembuat kue/jajanan	10 tahun	± Rp 250.000	Ya	Ya	Ya	Ya	4	2 anak SMA 2 anak S1	Mulai dari ikut paguyuban sampai sekarang anak sekolah dari SMP sampai kuliah ya hasil dari Sari Roso, Alhamdulillah ikut Sari Roso juga bisa buat hidup sehari-hari	Layak, lantai keramik atap enteng dinding tembok
13	Siti Romelah	Dsn.ploso rt.3 rw.2	Pembuat kue/jajanan	10 tahun	± Rp 100.000	Ya	Ya	Ya	Ya	3	SMA	Nggih bisa damel mencukupi kebutuhan sehari-hari, pendapatan dari sari Roso saget damel pawon, nyekolahne anak	Layak, lantai ubin
14	Dedi Hermanto	Dsn. Ploso	Pedagang keliling	14 tahun	+ Rp.150.0	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SMP	Alhamdulillah ikut Sari Roso	Layak huni, cukup luas,

		Rt.02 Rw.03 Ds. Ploso			00 - Rp.200.0 00								sing mbendinone ora tau nyekel duwit malih nyekel, bisa buat sekolah anak, buat kebutuhan sehari-hari. Dulu istri operasi biaya dari hasil Sari Roso, ikut Sari Roso menunjang ekonomi, bisa nyicil buat rumah juga.	lantai keramik dan atap genteng
15	Munir	Dsn. Ploso rt. 2 rw. 3	Pedagang keliling	10 tahun	± Rp 150.000 - Rp 200.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	Mts dan SD (masih aktif)	Dampaknya ya menunjang kehidupan mbak, bisa buat butuh sehari- hari pokok e, menjadi pekerjaan utama	Kondisi rumah layak, lantainya keramik	
16	Rizky Mubarak	Dsn. Ploso Rt.04 Rw.03	Pedagang keliling	1 tahun	+ Rp.100.0 00	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak ada	<i>No Answer</i>	Dampak e bisa memberikan lapangan pekerjaan di kondisi pandemi, membantu perekonomian, bisa dibuat tabungan juga.	Sudah baik, lantai semen	
17	Saiful Arifin	Dsn. Ploso rt 4 rw 3	Pedagang keliling	10 tahun	± Rp 150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	Mts dan SD (masih aktif)	Dampak e ya membantu perekonomian, dari pada kerja bangunan mending ikut	Kondisi rumah layak, lantai sudah tekel	

18	Junaedi	Dsn. Ploso Rt.04 Rw.02 Ds. Ploso	Pedagang keliling	5 tahun	+ Rp. 200.000 - Rp. 250.000	Ya	Ya	Ya	Ya	1	SD (aktif)	Sari Roso aku mbak, udah bisa buat kebutuhan sehari-hari, tambah modal juga Adanya paguyuban membantu ekonomi mbak, buat sehari-hari, sekolah anak, nyicil kredit juga bisa, lumayan banget mbak dengan adanya paguyuban ini	Layak huni, lantainya keramik dan beratap genteng
19	Siti Munawaroh	Dsn. Ploso rt 3 rw. 1	Pedagang keliling	12 tahun	± Rp 100.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SMA	Ya pendapatan dari sari Roso bisa buat kebutuhan sehari-hari, memberi tambahan ekonomi sangat membantu ekonomi mbak	Kondisi layak lantai ubin
20	Nur Hasim	Dsn. Ploso Rt.02 Rw.01 Ds. Ploso	Pedagang keliling	10 tahun	+ Rp.100.000- Rp.150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SMA	Ikut paguyuban ya membantu perekonomian mbak. Buat kebutuhan sehari-hari dan buat sekolah anak.	Layak huni
21	Slamet Riyadi	Dsn. Ploso rt 2 rw 1	Pedagang keliling	11 tahun	+ Rp 150.000	Ya	Ya	Ya	Ya	3	SMA	Sangat membantu sistem perekonomian, untuk kebutuhan	Sangat layak huni, lantai keramik

22	Samsul Arif	Dsn. Ploso Rt.2 Rw.3	Pedagang keliling	14 tahun	+ Rp 200.000 - 250.000	Ya	Ya	Ya	Ya	2	SD dan balita	sehari-hari, yang pasti bisa buat membesarkan anak Allahmdulillah sejak adanya sari roso ini pendapatan meningkat, bisa buat kebutuhan sehari-hari, buat bangun rumah, biaya anak, dan bisa beli motor	Layak, lantai keramik dengan atap genteng dan dinding tembok
----	-------------	----------------------	-------------------	----------	---------------------------	----	----	----	----	---	---------------	--	--

Sumber: hasil dari penelitian dengan anggota Paguyuban Sari Roso, Juni 2021.

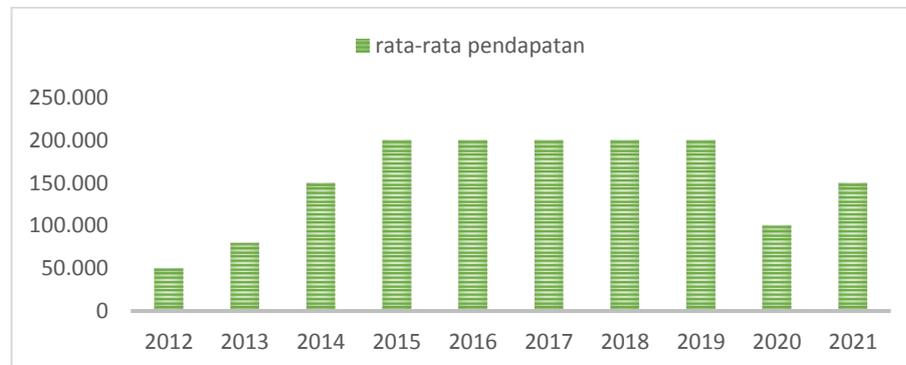
Tabel 4.6

**Tanggapan Anggota Paguyuban Sari Roso Sebelum dan Sesudah Bergabung
dengan Sari Roso**

No.	Nama	Kondisi Anggota Paguyuban Sari Roso	
		Sebelum Bergabung	Sesudah Bergabung
1.	Sumarsih (pembuat kue)	Bekerja sebagai petani, mengandalkan penghasilan dari hasil sawah 1 tahun 2 kali, untuk sehari-hari ya seadanya.	Ada penghasilan tambahan, setiap hari ada pemasukan dari hasil jualan kue, bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, sedikit-sedikit uangnya bisa ditabung.
2.	Nur Khalif (pembuat kue)	Tidak bekerja, hanya ibu rumah tangga, penghasilan dari hasil suami saja	Ada tambahan penghasilan, bisa untuk keperluan sehari-hari, buat jajan anak, uang dari suami sepenuhnya bisa ditabung.
3.	Khatimah (pembuat kue)	Di rumah, suami yang kerja sebagai petani, penghasilan hanya dari hasil sawah, nggih hidup seadanya, pas-pasan.	Menjadi pekerjaan tetap, setiap hari ada pemasukan, cukup buat kebutuhan sehari-hari, bisa buat biaya sekolah anak sampai tamat kuliah, alhamdulillah bisa ditabung sedikit-sedikit.
4.	Siti Khasiah (pembuat kue)	Hanya mengandalkan hasil dari sawah 1 tahun panen 2 kali.	Setiap hari dapat penghasilan, tidak lagi mengandalkan hasil sawah ada pemasukan tambahan, bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, untuk tambah biaya kuliah dan sekolah anak, untuk ditabung.
5.	Sumiati (pembuat kue)	Bekerja sebagai petani, penghasilan dari hasil sawah saja, buat sehari-hari ya seadanya, nyukup-nyukupkan buat biaya 4 anak	Cukup buat kebutuhan sehari-hari karena ada penghasilan tambahan setiap hari, hasil panen bisa ditabung.
6.	Retno (pembuat jajan)	Tidak bekerja, penghasilan dari suami saja yang sopir truk angkut pasir, hidup pas-pasan.	Alhamdulillah ada pemasukan tambahan, cukup buat sehari-hari, untuk keperluan sekolah anak dan bisa buat beli susu bayi, sedikit-sedikit masih ada yang bisa ditabung.
7.	Purwati (pembuat kue)	Tidak bekerja, penghasilan dari suami, hidup seadanya.	Dapat penghasilan tambahan, ada penghasilan yang bisa ditabung, bisa buat keperluan sekolah anak, buat beli jajan anak, cukup untuk sehari-hari.
8.	Jumainah (pembuat kue)	Dulu penghasilan dari hasil sawah dan ada tambahan dari ikut orang bantu buat jajanan	Ada penghasilan tambahan, cukup buat kebutuhan sehari-hari, sedikit-sedikit ada simpanan, alhamdulillah masih

		pasar, hidup sederhana seadanya	ada rejeki tidak mengandalkan pemberian dari anak.
9.	Pita yatiningsih (pembuat kue)	Tidak bekerja, penghasilan dari suami kerja serabutan, hidup pas-pasan	Alhamdulillah ada penghasilan tambahan jadi cukup buat kebutuhan sehari-hari, buat beli susu anak, buat biaya sekolah anak, alhamdulillah juga bisa melunasi motor, dan nyicil bangun rumah.
10.	Kamsini (pembuat kue)	Penghasilan dari hasil sawah, dan dulu juga sudah buat kue dijual dipasar untuk tambahan	Setelah bergabung dengan sari roso ini pendapatan meningkat, banyak pesanan dari luar, bisa dibilang orang-orang tau dari pedagang sari roso, alhamdulillah berkembang bisa ditabung untuk biaya kebutuhan anak.
11.	Markamah (pembuat kue)	Tidak bekerja, penghasilan dari suami kerja bangunan.	Menjadi pekerjaan utama, karena suami sudah tidak bekerja karena sakit. Alhamdulillah dari jualan sari roso ini bisa buat berobat suami dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.
12.	Nur Hayati (pembuat kue)	Tidak bekerja, penghasilan dari hasil sawah saja, hidup seadanya, uang disisihkan buat sekolah anak.	Alhamdulillah ada tambahan penghasilan, hidup berkecukupan, bisa buat tambah biaya sekolah anak sampai kuliah, sedikit-sedikit masih bisa untuk ditabung.
13.	Siti Romelah (pembuat kue)	Bekerja buruh tani, hidup serba pas-pasan	Alhamdulillah ada penghasilan tambahan, buat kebutuhan sehari-hari, bisa menyekolahkan anak, bisa buat melengkapi peralatan dapur
14.	Dedi Hermanto (pedagang keliling)	Dulu jualan kue keliling ini sebelum jadi paguyuban belum serame sekarang masih awal-awal	Jadi pekerjaan tetap. Dulu yang gak setiap hari ada uang sekarang setiap hari ada uang. Bisa buat mencukupi kebutuhan sehari-sehari, buat biaya sekolah anak, buat nyicil bangun rumah juga. Alhamdulillah menunjang ekonomi.
15.	Munir (pedagang keliling)	Dulu masih kerja serabutan, penghasilan pas-pasan	Sekarang ada penghasilan tetap, bisa buat mencukupi kebutuhan sehari-hari, bisa buat biaya sekolah anak juga, kerjanya juga enak, segala kebutuhan bisa tercukupilah pokoknya.
16.	Rizky Mubarok (pedagang keliling)	Sebelum ikut paguyuban dulu masih kuliah, lulus kuliah langsung ikut jualan di Sari Roso	Alhamdulillah ada pemasukan, bisa buat beli kebutuhan pribadi sendiri tidak minta orang tua terus, di musim

			pandemi seperti ini bisa kerja dapat uang sudah alhamdulillah, karena banyak yang belum dapat kerja tidak ada penghasilan.
17.	Saiful Arifin (pedagang keliling)	Dulu sebelum ikut paguyuban kerjanya tukang bangunan, tidak setiap hari kerja, kalau rumah yang dibangun selesai kadang gak ada pekerjaan lagi harus nunggu sampai berbulan-bulan lagi baru kerja lagi, jadi tidak setiap hari ada uang, hidup hemat harus dicukupkan	Mending ikut sari roso ini, ada penghasilan setiap harinya, cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, buat biaya sekolah anak juga, kerjanya juga tidak seberat tukang bangunan, kerja pagi siang sudah dirumah, uangnya masih bisa buat tambahan modal juga
18.	Junaedi (pedagang keliling)	Kerja serabutan, penghasilan seadanya	Alhamdulillah setiap hari ada pendapatan, uangnya untuk sehari-hari, untuk biaya sekolah anak, untuk cicilan kredit motor, tanggungan di bank bisa lunas.
19.	Siti Munawroh (pedagang keliling)	Tidak bekerja, penghasilan hanya dari hasil sawah	Alhamdulillah mendapat penghasilan tambahan, bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, bisa untuk biaya lain-lain
20.	Nur Hasim (pedagang keliling)	Penghasilan dari hasil sawah, hidup pas-pasan	Ikut paguyuban membantu perkenomian, menambah pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari, buat biaya sekolah anak.
21.	Slamet Riyadi (pedagang keliling)	Dulu merantau untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari,	Membantu perekonomian, menjadi pekerjaan tetap, ada penghasilan untuk sehari-hari, cukup untuk biaya sekolah anak, sedikit ada penghasilan untuk ditabung.
22.	Samsul Arif (pedagang keliling)	Dulu kerja serabutan, terus ikut bapak dagang keliling, kondisi dulu ya masih pas-pasan	Setelah sari roso diresmikan penghasilan bertambah, bangun rumah ya hasil dari sari roso, beli motor, buat sehari-hari, buat biaya anak, alhamdulillah masih ada yang bisa ditabung

Gambar 4.3**Rata-Rata Pendapatan Anggota Paguyuban Sari Roso**

Sumber: informan yang bersangkutan, 2021.

Dampak yang diberikan adanya Paguyuban Sari Roso terhadap anggota paguyuban sangat dirasakan sekali manfaatnya. Dengan adanya Paguyuban Sari Roso ini kebutuhan para anggota bisa terpenuhi dengan meningkatnya perekonomian masyarakat dalam segi pendapatan. Sebelum adanya paguyuban masyarakat Desa Ploso hanya mengandalkan pendapatan dari hasil tani yang panen 1 tahun 2 kali, setelah adanya paguyuban ini mereka mulai mendapat tambahan penghasilan dari hasil penjualan kue. Dalam sehari rata-rata keuntungan yang diperoleh anggota Paguyuban Sari Roso bisa mencapai Rp 100.000 – Rp 250.000 per hari, belum lagi termasuk jika ada pesanan kue untuk para pembuat kue keuntungan yang didapatkan bisa lebih. Selain meningkatnya pendapatan dampak yang dirasakan para anggota adalah kebutuhan rumah tangga bisa dicukupi, keinginan yang bisa dipenuhi, keadaan rumah yang layak dimana dengan kondisi seperti itu menimbulkan kebahagiaan dalam hidup masyarakat, bahwa mereka tidak lagi susah dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hidup untuk keluarga, ekonomi

meningkat kesehatan terjamin karena dapat membeli makanan 4 sehat 5 sempurna dan pendidikan untuk anak dapat diberikan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman beliau berpendapat bahwa:

*“Allhamdulillah mbak, saya itu memandang para anggota dalam segi kesejahteraan mereka itu kami anggap cukup, karena apa walaupun kami jualan jajanan nyatanya ya ada yang mampu bikin rumah, mengisi perabotan rumah tangga, nyicil kendaraan, bahkan ada juga yang bisa beli mobil, berarti prospek paguyuban sari roso saya pandang cukup baik”.*⁵⁸

Ibu Nur Kholif juga berpendapat bahwa:

*“setelah ikut paguyuban ini kehidupan sangat meningkat banget, allhamdulillah kalo ada pagyuban sari roso kan para ibu-ibu dapat penghasilan sendiri, istilahe pendapatan dari suami minimal mungkin dapat ditabung atau buat keperluan lain”.*⁵⁹

Dengan ikut bergabung dalam Sari Roso mampu menunjang kebutuhan hidup sehari-hari, terutama bagi para Ibu Rumah Tangga mereka tidak lagi bergantung pada penghasilan suami karena mereka mendapat pemasukan dari hasil penjualan kue sehingga uang dari suami dapat ditabung. Dampak paguyuban sangat dirasakan sekali terutama bagi ibu-ibu yang menjadi tulang punggung keluarga, seperti yang ditegaskan oleh Ibu Khatimah, beliau menyatakan bahwa :

“Pertama saya ikut bergabung dengan sari roso ini nggih membantu ekonomi banget, mulai damel ngge tambah ekonomi mben dinten, ngge nyekolahne anak ngantos nguliahne datheng malang, kan taun pinten ngoten bapak e sampun ninggal, waktu semonten nduk e kulo sing sak niki kerjo niku taksih aliyah, dadose nggih alhamdulillah saking sari roso niku barokah sampun cekap nggih kening damel nyekolahne nduk e sing sak niki tasek tsanawiyah, sangat membantu banget niki mbak, dadose malih pekerjaan utama niki. Pokok e membantu banget

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris Paguyuban Sari Roso pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.30 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Kholif pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 10.27 WIB.

mbak. Umpami libur seminggu ngoten pas enten covid niko nggeh keraos mboten enten penghasilan”.⁶⁰

Ibu Nur Hayati juga berpendapat bahwa :

“allhamdulillah, mulai dari ikut paguyuban sampai sekarang ini 2 anak sekolah SMP sampek kuliah yang sekarang ini sudah kerja satunya lagi masih skripsi ya hasil dari sari roso ini. Sudah bisa untuk kehidupan sehari-hari juga”.⁶¹

Prospek dari Sari Roso ini sangat bagus karena menunjang kehidupan para anggota, sekaligus membuka lapangan pekerjaan untuk warga Desa Ploso. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti hasil dari ikut paguyuban sangat baik sekali terhadap anggota, dari penghasilan paguyuban bisa digunakan untuk membangun rumah, melunasi kredit, sebagai tambahan modal usaha lainnya dan masih banyak lagi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Dedi bahwa:

“tumul sari roso niki dadi pekerjaan tetap, saget menunjang banget mbak, sing biasane mbendino ra nyekel duit saiki ra ketang sitik-sitik mbendino panggah nyekel. Kulo ket dadi manten kat saiki panggah bakulan niki sing kulo nganu. Saget ngge nyekolahne anak barang, kulo bojo kulo operasi nggih biaya saking sari roso niki”.⁶²

Bapak Saiful Arifin juga berpendapat bahwa :

“daripada kerjo bangunan penak melu sari roso iki mbak, kan setengah hari wes pulang. Membantu perekonomian mbak iso ubet sembarang og malian, bar pulang kerjo iso cari penghasilan yang lain, kenek tak gawe usaha laine koyo ternak lele barang mbak”.⁶³

Ibu Pita juga berpendapat bahwa :

“alhamdulillah mbak dari sari roso ini menunjang kehidupan mbak, saget nglunasi mon tor, damel tumbas susune nduk e niki nggih damel

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Khatimah pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 10.47 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 15.05 WIB.

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Hermanto pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 11.10 WIB.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Arifin pada tanggal 18 Juni 2021 pukul 05.05 WIB.

*nyekolahne, InshaAllah niki nggih nyicil ndamel rumah sak plok tumut sari roso niki”.*⁶⁴

Ditegaskan oleh Bapak Samsul Arif dengan menyatakan bahwa :

*“dampak dari paguyuban ini sangat bagus bagi masyarakat juga. Mereka bangga karena ekonomi meningkat, sosial kepada masyarakat sangat berbeda, manambah silaturahmi satu sama lain, yang dulu tidak kenal menjadi kenal baik satu sama lain mbak. Dengan adanya paguyuban kebutuhan bisa dibeli, dengan adanya paguyuban keinginan bisa terpenuhi”.*⁶⁵

Gambar 4.4

Kondisi Rumah Anggota Paguyuban Sari Roso



Sumber: dokumentasi penelitian anggota paguyuban, 2021.

Namun pada masa pandemi ini perekonomian/pendapatan para anggota Paguyuban Sari Roso sempat mengalami penurunan yang sangat drastis bahkan sempat dagangan tidak laku sama sekali, dikarenakan pada awal masuk virus *Corona* terjadi *lockdown* yang berakibat pada berkurangnya segala aktivitas masyarakat dan pada saat itu terjadi musibah pada salah satu

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Pita Yatiningsih pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 14.30 WIB.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku ketua Paguyuban Sari Roso pada tanggal 9 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

warga Desa Ploso dimana dinyatakan positif *Covid-19* yang mengakibatkan para pembeli takut untuk membeli jajanan pada Sari Roso. Banyak dari para pedagang yang memilih berhenti berjualan sementara, sehingga berdampak pada para pembuat kue yang secara otomatis harus mengurangi jumlah produksinya, selain pengurangan hasil dari pedagang keliling para pembuat juga mengalami penurunan dari pesanan masyarakat, dimana tidak ada lagi pesanan untuk hajatan, pesanan dari sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Memasuki *New Normal* perekonomian mulai berjalan membaik, para pedagang yang dulu sempat berhenti berjualan sedikit demi sedikit mulai kembali berjualan, hingga sampai sekerang ini sudah bisa dikatakan kembali normal meskipun tidak seperti sebelum masuknya virus *Corona*. Pendapatan mulai meningkat lagi dikarenakan aktivitas sudah berjalan seperti biasanya. Selama masa pandemi ini paguyuban menghimbau kepada para anggotanya untuk membuat jajanan dengan mengikuti protokol, selain itu juga para pedagang memberikan sosialisasi kepada pembeli bahwa makanan aman untuk dikonsumsi karena para pembuat dan pedagang mematuhi protokol kesehatan ketika sedang berjualan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman, bahwa:⁶⁶

“dari awal-awal adanya wabah dampaknya memang luar biasa bagi konco-konco paguyuban. Sempat awal-awal dalam beberapa hari dagangan nggak laku, awal-awal terjadi covid pernah kenapa, karena ketika itu baru pertama kali desa ploso ada yang terkena, karena masih awal akhirnya tersiar akhirnya masyarakat banyak yang takut. Bahkan para pedagang banyak yang berhenti berjualan. Namun lambat laun ketika waktu new normal dagangan sudah bisa berjalan walaupun tidak

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris Paguyuban Sari Roso pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.30 WIB.

seperti sekaranag ini tapi sudah bisa berjalan. Jadi sebelum lebaran taun lalu itu jan dampaknya luar biasa. Nah strategi kami terus memberikan pemberitahuan kepada para pelanggan bahwa sari roso itu ketika membuat jajan mereka itu tidak ada yang sakit tidak ada yang terpapar. Lama kelamaan sampek sekarang itu sudah bisa dikatakan kembali normal, alhamdulillah dagangan sari roso itu omsetnya sudah dikatakan normal saat ini, dagangan itu sudah seperti dulu lagi, habis-habis gitu mbak”.

Hal ini di tegaskakn oleh Ibu Pita, beliau menyatakan bahwa:

“dampak e covid iki produke jajan yo menurun banget mbak separo lebih gek yo bahan-bahan mahal, gek pedagang e sing jualan ki maleh sedikit kan banyak yang di lockdown, gek biasae gawe 900 maleh gawe 300 200 lebih, gek pendapatan berkurang banget pesenan mboten nate enten. Enggeh biasane sekolahan niku pesen maleh mboten nate pesen, dadi yo pendapatane maleh nipis bnaget mbak, arep kerjo nek luar yo nggak bisa dadi yo jualane cukup damel maem mbendinten, umpomoi numbasne susu anak e ngoten nggih ambil celengan ngoten niku. Tapi lek sakniki alhamdulillah mpun mulai membaik mboten kados dek wingi nane pas lockdown niko, peken sing ider niko mpun sam kathah sing mlampah dadi yo wes alhamdulillah niki.”⁶⁷

Paguyuban ini juga sudah beberapa kali mengikuti dan mendapat juara dalam perlombaan di tingkat propinsi pada ajang ketahanan pangan nusantara, di mana ini memberikan dampak juga kepada Lembaga Pemerintah Kab. Blitar khususnya Pemerintah Desa Ploso yang mendapat nama baik pada pemerintahan dalam hal pemberdayaan masyarakat.⁶⁸

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Pita Yatiningsih pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 14.30 WIB.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku sekretaris Paguyuban Sari Roso pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.30 WIB.

Gambar 4.5

Piagam Penghargaan Tingkat Propinsi



Sumber: dokumentasi dari sekretariat paguyuban, 2021.

Reduksi data menunjukkan adanya Paguyuban Sari Roso memberikan dampak yang cukup baik bagi masyarakat Desa Ploso khususnya para anggota paguyuban. Dengan kegiatan dari Sari Roso ini bisa membantu membuka lapangan pekerjaan untuk warga Ploso, selain itu juga dapat meningkatkan perekonomian para anggota, kebutuhan bisa tercukupi, keinginan bisa terpenuhi, hak anak untuk mendapat pendidikan bisa diberikan, terpenuhinya kesehatan serta rumah layak, dimana itu semua sudah dipandang cukup dalam segi kesejahteraan.

C. Analisis Penelitian

Berdasarkan wawancara dan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan pihak-pihak Paguyuban Sari Roso bahwasanya dalam hal pemberdayaan masyarakat keberhasilan suatu program pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan akan tetapi juga oleh semangat partisipasi pihak yang diberdayakan. Demi tercapainya keberhasilan

memerlukan suatu strategi yang nyata agar berhasil dalam mencapai sasaran dan tujuan dalam mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik.

1. Proses atau Upaya Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Paguyuban Sari Roso dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasanya demi tercapainya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Ploso khususnya para anggota paguyuban jajanan pasar Sari Roso, maka paguyuban membuat beberapa strategi untuk mengembangkan kegiatan paguyuban agar tercapainya suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya, yaitu: *Pertama*, paguyuban mengajukan pelegalitasan organisasi kepada pemerintah guna memudahkan paguyuban dalam meminta dukungan kepada pemerintah terkait kegiatan yang mendukung proses pemberdayaan anggota paguyuban. *Kedua*, paguyuban mencari surat izin dari dinas kesehatan terkait kelayakan pangan sebagai bukti bahwa makanan yang diproduksi aman dipasarkan dan dikonsumsi. *Ketiga*, paguyuban mengadakan bimbingan pelatihan kepada para anggota untuk meningkatkan mutu dan kualitas para anggota dalam memasarkan dagangannya. *Keempat*, paguyuban menerapkan strategi pemasaran tersendiri demi kenyamanan dan keberhasilan bersama dengan membuat tata tertib yang harus dijadikan pedoman para pembuat dan para pedagang.

2. Dampak dari Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Paguyuban Sari Roso Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kec. Selopuro Kab. Blitar

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya Paguyuban Sari Roso masyarakat merasa bahwa manfaat yang didapat cukup besar. Kegiatan berjualan kue tradisional yang dinaungi paguyuban bisa terarah dengan baik dan memberikan pendapatan yang cukup bagus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu dengan dilegalitaskannya paguyuban memberikan prospek yang bagus untuk masyarakat karena bantuan apapun dapat diberikan kepada para anggota demi menunjang kualitas produksi mereka. Dampak dari adanya paguyuban ini para anggota bisa meningkatkan perkenomian mereka, membantu memenuhi keinginan mereka demi tercapainya kesejahteraan yang mereka inginkan dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Ploso khususnya.